

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab-bab sebelumnya, dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik data dan informasi dan cara akses untuk manajemen mempunyai perbedaan dalam sifat data dan informasi dengan kegiatan operasional, yaitu memerlukan data terbaru dan data histori, data yang berasal dari banyak sumber dan kebebasan dalam mengakses data sesuai dengan format dan bentuk yang diinginkan. Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, Pimpinan Departemen Pertanian membutuhkan informasi yang bersifat informasional yang akan dapat terpenuhi dengan dibangunnya *Data Warehouse*.
2. Prototip *Data Warehouse* yang dirancang masih terbatas pada data-data teknis yang diperlukan untuk mendukung kebijakan-kebijakan sektor teknis atau data-data teknis di empat subsektor di Departemen Pertanian.
3. Dalam pembangunan *Data Warehouse* dijumpai beberapa kendala seperti: kualitas data yang beragam atau kurang lengkap, lokasi data yang tersebar dan belum *online*, serta keterbatasan server yang tersedia.

4. Dalam rangka implementasi *Data Warehouse* perlu diperhatikan faktor-faktor penyebab kegagalan misalnya: tidak adanya dukungan pimpinan, kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia, serta kualitas data yang dicakup dalam *Data Warehouse*.
5. Rencana implementasi *Data Warehouse* yang diusulkan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pengembangan sistem yang dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun, akan lebih menjamin keberhasilan implementasi *Data Warehouse* di Departemen Pertanian.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penulisan thesis ini adalah sebagai berikut :

1. *Data Warehouse* yang dirancang perlu terus dikembangkan, baik untuk melengkapi *Data Warehouse* yang sudah ada maupun penambahan cakupan data sehingga menunjang kebijakan-kebijakan di sektor pertanian lainnya.
2. Perlu dikembangkan keluaran tampilan-tampilan yang lebih beragam dan lebih kompleks, seperti kemampuan untuk analisis data yang lebih beragam guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih akurat.

3. Untuk menjaga kualitas dan integritas data dalam *Data Warehouse* perlu disiapkan staf yang berfungsi sebagai *Database Administrator* di Pusat Data dan Informasi Pertanian.
4. Untuk membangun *Data Warehouse* yang lengkap, perlu koordinasi lebih intensif dengan Eselon I lingkup Departemen Pertanian, guna mengintegrasikan basisdata-basisdata yang sudah dibangun oleh masing-masing Eselon I tersebut.
5. Untuk kesempurnaan pengembangan *Data Warehouse* di Departemen Pertanian masih diperlukan studi lanjutan tentang sistem tersebut, untuk mengakomodasi perkembangan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi informasi.